



UNBK SMP

Berlangsung Dua Sesi

Menjaga Agar Fokus Murid Tetap Prima

JELANG UJIAN NASIONAL

YOGYA, TRIBUN - Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk SMP yang akan dilaksanakan pada 22, 23, 24, dan 25 April 2019 mendatang di Kota Yogyakarta akan dilaksanakan hanya dengan dua sesi

Jadi kalau kelas 3 ada seratus orang, kita sudah sediakan 50 komputer. Sehingga itu cukup dilakukan dua sesi saja.

Dedi Budiono

• ke halaman 15

UNBK SMP tahun ini di Kota Yogyakarta dipastikan hanya berlangsung dua sesi. Sesi pertama pukul 07.30-09.00 dan sesi kedua pada pukul 09.30-12.00. Keputusan teknis ini salah satu perimbangannya adalah agar konsentrasi murid tetap terjaga. Pada tahun sebelumnya ada beberapa sekolah yang menggelar UNBK sampai tiga sesi.

Akibatnya ada murid yang mendapat sesi ketiga kemudian melaksanakan ujian sampai sore.

Pada sekolah negeri sudah disediakan jumlah komputer se-paruh dari total murid kelas 3.

Sekolah diminta sediakan genset untuk mengantisipasi padamnya listrik seperti beberapa kejadian tahun lalu. Di Kota Yogyakarta terdapat 16 SMP negeri dan 52 SMP swasta.

16 SMP NEGERI
52 SMP SWASTA

GRAFIS/FAUZIA RAHMANN

UNBK SMP

Berlangsung

● Sambungan Hal 9

lah UNBK semua, berbasis komputer dan tidak ada kertas dan pensil. Untuk tahun ini akan dilakukan hanya dua sesi. Mengingat kurang efektif dan banyak dari orang tua yang mengeluh ketika anaknya mendapatkan jatah (ujian) di sesi ketiga," jelasnya.

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, Dedi menyebutkan jika semua satuan pendidikan sudah siap dengan peralatan dan komputer. Untuk sekolah negeri sudah disediakan komputer setengah dari jumlah murid kelas tiga. Artinya ketika dalam satu sekolah terdapat 100 murid, maka komputer yang disediakan paling tidak sebanyak 50 unit.

"Jadi kalau kelas 3 ada seratus orang, kita sudah sediakan 50 komputer. Sehingga itu cukup dilakukan dua sesi saja. Sesi satu jam 07.30-09.00 WIB, sesi kedua 09.30-12.00 WIB. Sehingga tidak ada yang sampai sore," ungkapnya.

Dedi menjelaskan jika dengan dilakukan UNBK

dengan dua sesi, maka anak diharapkan dalam kondisi prima saat mengerjakan soal-soal ujian. Dia menerangkan jika di tahun sebelumnya, masih cukup banyak sekolah yang mengadakan ujian dalam tiga sesi. "Tahun kemarin ada yang 3 sesi, cukup banyak. Ada beberapa sekolah yang komputernya kurang memadai. Sekarang sudah kita tambah komputer itu," katanya.

Dedi juga berpesan kepada setiap sekolah untuk menyediakan genset untuk mengantisipasi adanya listrik mati seperti yang sempat terjadi di tahun lalu. Dia menerangkan jika saat ini jumlah SMP Negeri yang ada di Kota Yogyakarta sebanyak 16 dan untuk SMP Swasta sebanyak 52.

"Kemarin kita sempat listrik mati, tapi kita sudahantisipasi dengan mewajibkan sekolah punya genset semua, sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur). Meskipun kita sudah minta ke PLN untuk tidak mati, tapi sekolah harus punya genset. Untuk persiapan UNBK anak sudah melakukan persiapan, ada simulasi maupun *try out*. Sudah kita laksanakan,"

ujarnya.

Sementara itu, untuk menghadapi UNBK, SMPN 8 Yogyakarta sudah menyiapkan sebanyak 205 perangkat komputer dan 6 laboratorium. Waka Kurikulum SMPN 8 Yogyakarta, Sutarto, menjelaskan untuk jumlah keseluruhan murid yang ada di SMPN 8 Yogyakarta sebanyak 348, dan akan ditambah 3 murid dari SMP Bhineka. Jumlah komputer yang disediakan cukup untuk melaksanakan UNBK dengan dua sesi.

"Murid ada 348, dinunuti SMP Bhineka 3 orang, jadi 351. Sejak tahun pertama kita lancar saja dan menggunakan dua sesi. Saat ini SMP N 8 Yogyakarta punya komputer 205, dan 6 lab. Saya kan untuk cadangan, jadi untuk *maintenance* kita tidak ada masalah," paparnya.

Selain komputer dan laboratorium, Sutarto menjelaskan, pada setiap tahunnya SMPN 8 Yogyakarta juga selalu menyewa dua genset sebagai antisipasi adanya listrik padam.

"Tahun kemarin (2018) Alhamdulillah kita tidak kena listrik mati. Tapi,

meskipun demikian kita juga sudah siapkan dua genset. Jadi sebenarnya tidak ada masalah. Tahun ini juga sama, kita akan sewa genset lagi," jelasnya.

Selain itu, dia menerangkan jika di SMPN 8 Yogyakarta siswa juga dibiasakan untuk melakukan tes dengan menggunakan Android. Di mana hal tersebut untuk melatih siswa agar terbiasa menggunakan teknologi saat ujian.

"Untuk tahun kita sudah ikut di kota 3 kali, provinsi 2 kali, USBN 1 kali. Kita juga mengadakan latihan internal beberapa kali. Selain itu, kita juga biasanya anak pakai Android untuk mengerjakan soal. Jadi anak sudah tidak ke mana-mana dan langsung keluar nilai," paparnya.

Sutarto juga menjelaskan jika selain materi tambahan, di SMPN 8 Yogyakarta juga ada Tutor Sebaya. Di mana anak yang memiliki kemampuan lebih akan mengajari anak yang dirasa masih kurang. Selain itu juga ada guru klinik UN, di mana di jam tertentu sesuai jadwal anak bisa melakukan konsultasi mengenai materi yang belum dia mengerti. (may)

Lebih Efektif dan Efisien

WAKIL Ketua Dewan Pendidikan DIY, Prof Buchori, menilai pelaksanaan UNBK SMP dengan format dua sesi akan lebih efektif dan efisien bagi para murid. Pasalnya, hal ini akan membuat kondisi peserta ujian lebih segar dan mengantisipasi kelelahan berlebih.

"Dua sesi mestinya secara psikis anak masih *fresh*. Saya berharap bisa lebih efektif, artinya kelelahan mereka berku-

● ke halaman 15

Lebih Efektif dan Efisien

● Sambungan Hal 9

rang. Kalau kondisi komputer memenuhi, kalau bisa dua sesi lebih efektif dan efisien," terangnya.

Mengenai nilai, Buchori menerangkan jika itu semua tergantung dari anaknya sendiri. Namun, ketika

UNBK hanya dilakukan sampai siang, maka hal tersebut juga turut mempengaruhi pikiran anak.

"Pagi sampai siang pikiran masih *fresh*, kalau yang sore suasana kurang, karena kalau mereka belajar biasanya juga dari pagi sampai siang. Kalau nilai, ya, tergantung persiapan anak, semua kembali ke anak," terangnya.

Dalam ujian yang sudah berbasis komputer, lanjut

Buchori, yang paling penting adalah penguasaan materi dan keterampilan mengoperasikan perangkat komputer. Ketika anak menguasai materi namun keterampilan komputernya kurang, maka akan berpengaruh pada daya ingat terhadap materi. Anak menjadi kurang fokus mengerjakan soal-soal ujian

"Saya pikir secara garis besar penguasaan materi pelajaran harus dikuasai sebaik-

baiknya, sehingga dengan model apa pun tidak masalah. Kedua, harus menyiapkan diri memiliki keterampilan yang tinggi terhadap penggunaan komputer. Kalau penggunaan komputer kurang bisa berpengaruh terhadap daya ingat terhadap materi. Keduanya harus dikuasai, materi siap, dan keterampilan komputer punya, tentunya tidak ada masalah dengan UNBK," jelasnya. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005